

CPP FEBRUARI DI SUKOHARJO DISALURKAN

## Kebutuhan Pangan Beras Terbantukan

**SUKOHARJO (KR)** - Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) alokasi bulan Februari 2024 di Kabupaten Sukoharjo telah disalurkan kepada 72.386 Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Penyaluran dilakukan langsung petugas kepada warga terdara penerima bantuan beras dan dipantau langsung Bupati Sukoharjo Etik Suryani.

Etik Suryani mengatakan, sudah sejak beberapa hari ini terjun memantau langsung proses penyaluran bantuan beras dalam program CPP tahun 2024. Pemantauan dilakukan dengan mendatangi tempat penyaluran dan bertemu langsung warga penerima bantuan beras. "Banyak warga mengaku sangat senang menerima bantuan beras dalam program CPP. Apalagi harga beras di pasaran sekarang terus mengalami kenaikan," ungkapnya, Senin (26/2).

Pemkab Sukoharjo mencatat, jumlah penerima bantuan beras dalam program CPP tahun 2024 mencapai 72.386 KPM, tersebar di 167 desa dan kelurahan di 12 kecamatan. Warga yang terdara dan mendapat undangan pengambilan bantuan beras. dipersilahkan mengambil bantuan tersebut. Pemkab Sukoharjo juga minta kepada Pemerintah Desa, Kelurahan dan Kecamatan, membantu memantau proses penyaluran bantuan beras.

Wakil Pimpinan Cabang Bulog Surakarta, Andrew Ramadhan Shahab menyebutkan bahwa pihaknya sudah langsung memantau pelaksanaan penyaluran bantuan beras CPP alokasi Januari 2024 di Kabupaten Sukoharjo. Dalam proses penyaluran bantuan beras, warga sangat antusias menerima CPP berupa 10 kilogram untuk setiap KPM. Bulog Surakarta melihat pro-



**Bupati Sukoharjo Etik Suryani memantau penyaluran CPP Februari.**

ses penyaluran bantuan beras dilakukan oleh petugas sesuai prosedur. Dipastikan, KPM terdara pada Februari ini menerima dua kali bantuan beras, untuk alokasi Januari dan Februari.

Pengemasan beras CPP dilakukan oleh Bulog Telukan Grogol Sukoharjo, sedangkan penyalurannya melibatkan Kantor Pos dan Dinas Pangan Sukoharjo. (Mam)-d



KR-Djoko Santoso HP

**Stok beras di gudang Bulog, mencukupi kebutuhan sampai Maret-April.**

## DISIAPKAN PEMKAB WONOGIRI Gerakan Pangan Murah

**WONOGIRI (KR)** - Menyusul meroketnya harga beras di pasaran belakangan ini, Pemkab Wonogiri siap menggelar operasi pasar melalui program Gerakan Pangan Murah (GPM). Program kerja sama dengan Bulog Cabang Surakarta itu dalam waktu dekat akan dilakukan di wilayah Kecamatan Giriwoyo terlebih dahulu, sebelum menjangkau wilayah kecamatan lain di Kabupaten Wonogiri, sesuai kebutuhan.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Perikanan Pemkab Wonogiri, Ir Sutardi menyebutkan, dipilihnya wilayah Giriwoyo lantaran hasil panen padi di wilayah itu relatif tidak banyak. Ketika ada operasi pasar, warga setempat sangat antusias mendukung. "Berapa volume beras GPM, tergantung Pemprov Jateng dan kesiapan pihak Bulog. Kami hanya mengusulkan dan berharap GPM bisa dilakukan sebelum bulan puasa," jelasnya, Senin (26/2).

Pimpinan Cabang (Pinca) Bulog Area Surakarta, Andy Nugroho MM menyatakan siap melakukan GPM dengan Pemkab Wonogiri dalam hal ini Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Perikanan. "Selain program GPM, kami sudah rutin menyalurkan bantuan pangan gratis 10 kilogram per-KK untuk 99.742 KK atau Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kabupaten Wonogiri, sejak Januari lalu," ungkapnya.

Menurut Andy, harga beras medium maupun premium di pasaran umum sudah mulai turun rata-rata Rp 300 hingga Rp 500 perkilogram. "Tolak ukurnya, harga di Pasar Legi Solo. Masyarakat jangan khawatir berlebihan, karena kami siap kerja sama dengan 7 kabupaten/kota di Solo Raya untuk menggelar GPM," tandas Andy.

Menurutnya, stok gudang Bulog Solo Raya masih 10.000 ton lebih. Angka tersebut relatif aman untuk memenuhi permintaan konsumen hingga Maret atau April mendatang. (Dsh)-d

DI KABUPATEN PATI

## Warga Mulai Bicara Pilkada 2024

**PATI (KR)** - Anggota DPRD Kabupaten Pati hasil Pemilu 14 Februari lalu belum ditetapkan, namun beberapa kelompok masyarakat Pati mulai membicarakan figur yang diperkirakan akan mengikuti Pilkada 2024. Bahkan

sejumlah nama sudah muncul, di antaranya mantan kepala desa, politisi, kepala desa aktif dan perangkat desa aktif, mantan pejabat, dan profesional muda.

Keterangan yang dihimpun KR menyebutkan, sejumlah figur

yang berpotensi maju dalam Pilkada Pati 2024, untuk sementara ini berasal dari Kayen, Juwana, Batangan, Pati Kota, Margoyoso, Trangkil, Gunungwungkal, Pucakwangi dan Tayu. "Geliat politik warga Pati untuk memunculkan dan menilai sosok calon bupati maupun wakil bupati, itu tidak salah, karena dijamin undang-undang," kata Koordinator Presidium LSM Dewan Kota, Drs H Pramudya, Minggu (25/2).

Menurutnya, sesuai jadwal dari KPU RI, pembentukan badan penyelenggara Pemilihan Kepala Daerah (Bupati/Wakil Bupati) dimulai 17 April 2024. Karena itu, bagi yang berkeinginan untuk mencalonkan diri jadi Bupati atau Wakil Bupati Pati harus segera bergerak sosialisasi dan mempersiapkan diri untuk memenuhi syarat pencalonan, mulai awal Maret mendatang.

"Kalau melihat tahapan Pilkada 2024 dari pencalonan sampai pemungutan suara yang sudah dekat, maka tidak ada kata lain kecuali harus tancap gas mulai sekarang" tandas Pramudya.

Terisah, aktivis pemuda Sukolilo, Aris Sugiyono memperkirakan perolehan kursi DPRD Pati 2024-2029 adalah, PDIP meraih 14 kursi, Gerindra 6, PKB 6, PPP 6, Demokrat 5, Golkar 5, PKS 5, dan Nasdem 3 kursi.

Sementara itu, tokoh pemuda Juwana, Daslan SH menyatakan raih kursi partai-partai di DPRD Pati bisa memicu kemungkinan arah koalisi parpol guna mengusung paket bakal calon bupati/wakil bupati. "Pilkada Pati 2024 memungkinkan munculnya banyak pasangan sehingga tidak sampai hanya ada calon tunggal," ungkapnya. (Cuk)-d



KR-Alwi Alaydrus

**Baliho yang mengarah Pilkada 2024 sudah mulai muncul di Kabupaten Pati.**

## HUKUM

### Bawa 33 Botol Miras, Anjal Diamankan Polisi

**KARANGANYAR (KR)** - Petugas Polsek Karanganyar Kota mengamankan seorang anak jalanan berinisial Sug (27) berikut 33 botol minuman keras yang dimilikinya. Ini merupakan hasil razia penyakit masyarakat (pekat) di jalan raya.

Kapolsek Karanganyar, AKP Nawangsih Retna Waruju, mengatakan anjal yang diamankan berasal dari Jember Jawa Timur. Anjal itu ditangkap di Simpang Bejen, tepatnya di depan Primagama pada Sabtu (24/2).

Pelaku kedatangan membawa 33 botol minuman keras (miras) jenis ciu gedang klutuk. Miras tersebut ditempatkan di botol bekas air mineral ukuran 1,5 liter. "Kita



KR-Abdul Aling

**Barang bukti miras yang diamankan dari Anjal.**

langsung bergerak setelah menerima laporan masyarakat terutama pengguna jalan yang resah karena keberadaan anak punk," jelasnya, Minggu (25/2).

Anak jalanan itu lantas diamankan di Polsek Karanganyar beserta barang bukti 33 botol miras. "Patroli terus kita lakukan

untuk di wilayah Polsek Karanganyar. Kami akan terus memberantas penyakit masyarakat," ujarnya.

AKP Nawangsih meminta warga untuk melaporkan ke polisi apabila menemukan keberadaan anak jalanan yang merebahkan para pengguna jalan. (Lim)-d

## Selingkuhi Istri Tetangga, Masuk Rumah Sakit

**SEMARANG (KR)** - Jiran (37) rupanya tidak kapok berselingkuh dengan istri tetangga dekatnya, End(35), meski telah membuat surat perjanjian tidak akan mengulangi lagi. Ulahnya kali ini telah berakibat fatal pada dirinya.

Perut sebelah kanan serta kiri dan kening, mengalami luka sobek akibat dihujani bacok senjata tajam oleh tetangganya yang sakit hati. Korban masuk RSUD Tugurejo Semarang. Sedangkan si pelaku End, kini mendekam di sel Polsek Ngaliyan Semarang setelah dibekuk di rumah orangtuanya di Pati.

Kapolsek Ngaliyan, Kopol Indra Romanika, Senin (26/2), menjelaskan dari hasil pengusutan sementara kasus berdarah itu berlatar belakang perselingkuhan. Korban Jiran berseling-

kuh dengan istri End tetangga seberang rumah di Bringin Ngaliyan.

Kasus perselingkuhan antara Jiran dengan istri tetangganya itu ternyata sudah berulang kali. Bahkan, End suatu saat memergoki hubungan gelap tetangganya Jiran dengan istrinya. Pada saat itu, End memaksa Jiran membuat surat pernyataan bermeterai. Inti surat pernyataan, Jiran berjanji tidak akan mengulangi perbuatan bejat itu lagi dan menyanggupi membayar ganti rugi Rp 60 juta.

Ternyata janji tinggal janji. Jiran oleh End pada

Kamis (15/2) dinihari, diketahui kembali tidur bersama istrinya. Kali ini di kamar rumah orangtua sang istri sehingga terjadi aksi penganiayaan.

Tersangka End mengaku ketika melihat Jiran kembali tidur bersama istrinya di rumah mertua, merasa jengkel dan emosi. End lalu menghujani tubuh Jiran dengan senjata tajam jenis clurit yang sudah disiapkan.

"Saya lihat keduanya, Jiran dan istri saya, lelap tidur bertambah jengkel dan emosi saya. Saya tepok kepalanya, terus dia (Jiran) bangun. Kemudian

an, lengan dan bagian perutnya berulang kali saya bacok," kisahnya di sela-sela menjalani pemeriksaan di hadapan penyidik.

Menurut End saat terjadi kegaduhan istrinya terbangun, lalu bergesek ke luar kamar sambil berteriak maling. Sebelum para tetangga berdatangan, End kabur meninggalkan korban bermandikan darah segar. Korban terus dilarikan ke RSUD Tugurejo.

Sementara End melarikan diri bersembunyi di rumah orangtua di Pati hingga selang sepekan ia dibekuk. Tersangka End akibat ulahnya dijerat Pasal 354 ayat 1 subsider Pasal 351 ayat 2 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal 8 tahun penjara. (Cry)-d

TIPU PENGEMBANG PERUMAHAN

## Anak Jual Tanah Ajak Ayah Palsu

**WATES (KR)** - Dua orang pria inisial PS (30) warga Bekasi Jawa Barat dan N (68) warga Kapaneon Wates, diamankan petugas Satreskrim Polres Kulonprogo karena telah melakukan penipuan dalam hal jual beli tanah.

Kasat Reskrim Polres Kulonprogo AKP Dian Purnomo, Senin (26/2) siang, mengatakan pelaku PS dilaporkan pihak pengembang perumahan yang berlokasi di Kapaneon Wates ke polisi pada 16 Februari 2024. Sedangkan kejadiannya pada 21 Desember 2023.

Saat itu PS menawarkan tanah milik ayahnya yang berada di Tawang-

sari Pengasih kepada pihak pengembang. Setelah melakukan survei pihak pengembang setuju membeli tanah tersebut. Namun sertipikat tanah masih menjadi jaminan pinjaman di bank.

"Pelaku PS ini tidak mampu meneruskan membayar angsuran pinjaman di bank, sehingga meminta pihak pengembang untuk melunasi dan disanggupi," jelas AKP Dian Purnomo.

Pertemuan berikutnya pada 20 Januari 2024, PS mengajak N yang disebut sebagai ayahnya sendiri. Pihak pengembang menyerahkan uang sebesar Rp 350.000.000 kepada pelaku untuk melunasi

angsuran sekaligus me-nebus sertipikat di bank.

Sandiwara PS terbongkar saat pihak pengembang bersama notaris dan tim dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) melakukan pengukuran tanah. Mereka dihalangi seorang pria yang mengaku sebagai pemilik tanah tersebut. Pria yang ternyata ayah kandung PS ini kemudian menunjukkan kartu identitas dan menyatakan tanah tersebut tidak dijual.

"Orang yang diajak pelaku disebut sebagai ayahnya merupakan orang bayaran. Merasa dirugikan, pihak pengembang membawa dan

melaporkan PS ke polisi. Selang beberapa hari N juga kami tahan karena

diketahui menggunakan identitas palsu," jelasnya. Akibat kejadian ini pi-

hak pengembang mengalami kerugian sebesar Rp 470.000.000. Atas per-



KR-Dani Ardiyanto

**Tersangka PS dan N diamankan di Polres Kulonprogo.**

buatannya kedua pelaku dikenakan pasal 378 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal 4 tahun penjara.

Pelaku PS mengaku menggadaikan sertipikat ke bank tanpa sepengetahuan ayah kandungnya agar mendapat pinjaman untuk membayar utang. Kemudian menjual tanah tanpa izin ayahnya ke pengembang untuk menutup angsuran pinjaman.

"Uang dari pengembang sudah habis untuk membayar utang dan membayar N yang berpura-pura sebagai ayah saya. Ide ini sudah direncanakan sejak November 2023 lalu," jelas SP. (Dan)-d